



Judul : Penundaan Umrah Dinilai Tepat
Tanggal : Senin, 20 Desember 2021
Surat Kabar : Media Indonesia
Halaman : 2

Penundaan Umrah Dinilai Tepat

Jemaah yang batal berangkat umrah perdana pada 23 Desember diberi dua pilihan, ikut penjadwalan ulang atau refund tiket.

CAHYA MULYANA
cahya@mediaindonesia.com

KEPUTUSAN pemerintah menunda pemberangkatan jemaah umrah hingga 2022 dianggap tepat. Pasalnya, covid-19 varian omikron tengah menyebar masif di dunia.

“Dengan ditundanya pemberangkatan perdana umrah, yang sedianya akan diberangkatkan 23 Desember 2021 menjadi awal 2022, saya menyambut baik. Keputusan ini sudah tepat di tengah merebaknya varian omikron di beberapa negara, terlebih di Indonesia sudah terdeteksi ada beberapa kasus yang dilaporkan Menteri Kesehatan,” ujar anggota Komisi VIII DPR MF Nurhuda dalam keterangannya, kemarin.

Menurut dia, keputusan itu sangat berat diambil oleh pemerintah dan sulit diterima masyarakat pula. Namun, kebijakan ini sangat beralasan khususnya dalam menanggulangi penyebaran covid-19.

Sebelumnya pemerintah melarang pejabat negara di berbagai tingkatan melakukan kunjungan ke luar negeri, sedangkan bagi masyarakat sifatnya masih imbauan karena varian omikron sudah masuk Indonesia.

“Sehingga pemerintah masih membolehkan ibadah umrah yang akan diberangkatkan perdana pada 23 Desember 2021 setelah hampir dua tahun tidak ada pemberangkatan,” katanya.

Dengan keputusan ini, lanjut Nurhuda, pihaknya mengajak masyarakat terutama jemaah umrah dengan total 60.000 orang untuk bersabar serta menerima.

“Keputusan itu tentu demi masyarakat di Indonesia secara keseluruhan. Terlebih menurut Kementerian Kesehatan, varian omikron ini

mempunyai karakter yang penularannya lebih cepat ketimbang varian sebelumnya,” urainya.

Pendapat senada juga disampaikan Wakil Ketua Komisi VIII DPR Ace Hasan Syadzily saat dihubungi, Sabtu (18/12).

“Jika membahayakan keselamatan jemaah, sebaiknya kita menunda kembali rencana penyelenggaraan umrah ini,” kata Ace Hasan.

Ketua DPP Partai Golkar itu menyampaikan langkah terbaik saat ini ialah berusaha mengantisipasi penyebaran omikron. Hal itu perlu dilakukan sambil menunggu hasil kajian terkait dampak varian yang pertama kali teridentifikasi di Afrika Selatan tersebut.

Bisa refund

Kabid Umrah Asosiasi Muslim Penyelenggara Haji Umrah Republik Indonesia (Amphuri) Zaky Zakaria Anshari mengatakan, jemaah yang dijadwalkan berangkat perdana pada 23 Desember mendatang diberi dua pilihan, ikut penjadwalan ulang atau *refund* tiket.

“Umrah perdana 23 Desember, penyelenggara atau *owner travel* dan pengurusnya baik kepala cabang dan mitra *travel*, saya sebagai ketua panitia sudah umumkan yang tidak mau ikut penjadwalan ulang umrah perdana bisa *refund*,” ungkap Zaky.

Sekjen Kesatuan Tour Travel Haji Umrah Republik Indonesia (Kesthuri) Artha Hanif mempertanyakan soal kerugian biaya perjalanan yang sudah dibayarkan.

“Karena sebagian yang akan berangkat ke Saudi sebagai tim delegasi sudah mendapatkan visa dan sudah *booking* hotel dan lainnya sehingga pasti ada biaya yang keluar. Dalam hal ini, siapa yang menanggung kerugian biaya yang sudah dikeluarkan untuk visa serta *booking* fasilitas selama di Saudi,” tukas Artha. (Far/X-10)

